

BAB V
KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapatlah disimpulkan pemikiran-pemikiran Ibnu Sina tentang ketuhanan dan kejiwaan sebagai berikut :

1. Konsepsi ketuhanan Ibnu Sina adalah bahwa Tuhan itu sesuatu yang harus ada dengan sendirinya (Al-Wajibul wujud bi dzatih), tidak ada sesuatu apapun juga yang menyekutuinnya dalam substansi-Nya, karena ia tidak memiliki tandingan maupun lawan, genus diferensia maupun batasan. Dari Dia itulah bermula semua wujud lain. Ia Maha Esa dan Maha Sempurna. Ia adalah Khair Mahdh (kebaikan semata), Al-Haq (kebenaran) juga Aqlul Mahdh (akal murni) yang tidak berkaitan dengan materi apapun. Ia mengetahui segala sesuatu dari segi adanya sesuatu itu di dalam rangkaian umum sistem alam.
2. Jiwa adalah substansi spiritual yang berdiri sendiri, sebagai kesempurnaan awal bagi jisim alam organis, yang mempunyai tabiat berbeda dengan jasmani. Jiwa lebih istimewa dari pada jasmani. Jiwa

tidak akan hancur (kekal) dengan hancurnya jasmani. Adapun dalam menetapkan asal-usul jiwa, Ibnu Sina nampak belum mantap sehingga mempunyai pendirian yang berbeda bahkan saling bertentangan.

- 3. Jiwa manusia merupakan satu unit tersendiri dan mempunyai wujud yang terlepas dari badan. Ruh manusia tidak akan hancur dengan hancurnya badan, ia kekal. Dalam hal keabadian jiwa, Ibnu Sina dipengaruhi oleh Plato. Adapun masalah kebangkitan jiwa, Ibnu Sina tidak menghiraukan ajaran agama yang menetapkan kebangkitan jasmani dan ruhani, ia justru menetapkan kebangkitan jiwa saja tanpa jasad.

B. Saran-Saran

Tidak diragukan lagi bahwa Ibnu Sina adalah filosof besar dalam dunia Islam, bahkan yang paling besar pada abad pertengahan. Pemikirannya amat luas dan mendalam, meliputi berbagai persoalan filsafat. Oleh karena itu perlu sekali kita kaji dan kita pelajari karena akan banyak manfaatnya, terutama bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Untuk mendalami pemikiran Ibnu Sina yang begitu luas dan mendalam itu, tentunya tidak cukup jika hanya membaca skripsi yang singkat dan sederhana ini, apalagi skripsi ini hanya membicarakan dua pemikiran atau filsafat Ibnu Sina. Maka dari itu penulis menyarankan agar kita, khususnya para mahasiswa dan para intelek membaca buku-buku yang berkenaan dengan pemikiran Ibnu Sina, lebih lebih bisa mempelajari buku-buku yang asli dari tulisan atau pemikiran-pemikiran Ibnu Sina. Dengan begitu akan lengkaplah pengetahuan kita tentang pemikiran Ibnu Sina ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan limpahan taufiq, hidayah dan kekuatan dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam menulis skripsi ini guna memenuhi tuntutan beban studi program sarjana pada fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel.

Penulis sebagai insan yang tak akan terlepas dari sifat-sifat kelemahan, sungguh menyadari dan bukanlah merupakan suatu yang mustahil apabila dalam skripsi yang sederhana ini terdapat ke-

kurangan-kekurangan, baik segi ilmiyahnya maupun bidang teknik penyusunan dan penetikannya. Untuk itu tegur sapa dan kritik yang bersifat membangun penulis senantiasa harapkan dari semua pihak dan dari siapa saja yang membaca skripsi ini demi kesempurnaan dalam melengkapi kemungkinan terjadinya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang sederhana ini dapat kiranya bermanfaat dan berguna, baik bagi penulis khususnya maupun bagi para pembaca umumnya. Amin.

Penulis,